

**PERBANYAKAN TANAMAN JAMBU KRISTAL (*Psidium guajava* L.) DENGAN METODE CANGKOK DI KEBUN PERCOBAAN TAJUR PUSAT KAJIAN HORTIKULTURA TROPIKA (PKHT) IPB**

Oleh

**Fadila Khoirun Nisa**

**RINGKASAN**

Jambu Kristal adalah salah satu tanaman hortikultura yang memiliki banyak kandungan antara lain mengandung serat, Vitamin C, Vitamin E dan antioksidan. Jambu Kristal memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan pangan dan mampu memberikan kontribusi pendapatan domestik. Jambu Kristal memiliki prospek yang tinggi karena lebih diminati masyarakat karena daging buahnya yang tebal, renyah, rasanya manis, dan memiliki kandungan biji yang sedikit dibanding varietas lainnya. Selain itu jambu Kristal lebih disukai petani karena budidayanya yang mudah, harga jualnya yang tinggi, dan mampu berbuah sepanjang tahun. Permintaan jambu Kristal di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun namun tidak diimbangi dengan hasil produksinya. Penyebabnya adalah kurangnya ketersediaan bibit tanaman jambu Kristal yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan perbanyakan dengan metode cangkok untuk mendapatkan bibit tanaman jambu Kristal berkualitas yang mampu berproduksi lebih cepat dan tanamannya sama seperti induknya dengan cara yang cepat, mudah, dan praktis. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu mengetahui teknik perbanyakan tanaman Jambu Kristal (*Psidium guajava* L.) dengan metode cangkok di Kebun Percobaan Tajur Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT) IPB. Tugas Akhir ini ditulis di Politeknik Negeri Lampung berdasarkan data yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan di Kebun Percobaan Tajur Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT) IPB pada bulan Februari-Juni 2023. Metode pengambilan data dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu dengan observasi lapang, praktik langsung, pengambilan data dan gambar, dan wawancara. Perbanyakan jambu Kristal menggunakan metode cangkok yang telah dilakukan di Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT) IPB yang beralamat di Jl. Raya Tajur, Bogor, Jawa Barat dengan ketinggian tempat 250 mdpl meliputi kegiatan proses pembuatan media, proses pencangkokan, pengamatan munculnya akar, panen dan pindah tanam hasil cangkok, serta perawatan hasil cangkok. Dari kegiatan tersebut mendapatkan hasil 99 bibit siap pindah tanam dari 99 cangkokan yang telah dibuat.